

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Danau Kakaban adalah danau air payau yang terletak di Pulau Kakaban memiliki keunikan tersendiri, yakni sebagai tempat hidup ubur-ubur yang pada umumnya hidup di air laut. Empat jenis keberadaan ubur-ubur yaitu ubur-ubur Totol (*Mastigias Papua*), ubur-ubur Terbalik (*Cassiopea Ornata*), ubur-ubur Bulan (*Aurelia Aurita*), dan ubur-ubur Kotak (*Tripedalia Cystophora*). Ubur-ubur Totol (*Mastigias Papua*) merupakan jenis ubur-ubur yang paling banyak jumlah populasinya dan tumbuhan Alga/ ganggang yang menjadi karpet di dasar danau kakaban. Berkat keindahan dan keunikannya maka Danau Kakaban dinominasikan sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO.

Keunikan dari Danau Kakaban kemudian menginspirasi perancang untuk menjadikan sebagai koleksi busana *Semi Couture*. Untuk itu perancang menggabungkan inspirasi keempat ubur-ubur sebagai kekhasan kakaban dengan *Trend Forecasting 2017/2018, Greyzone* khususnya tema *Archean* dan *Vigilant*. dengan Sub tema “Residuum-Manual Luxury”. Sub tema tersebut dipilih karena memiliki bentukan alam dan aksen warna yang sesuai dengan inspirasi koleksi. Kesatuan tema tersebut melahirkan koleksi berjudul *Rhizotamae Kakaban*. “*Rhizotamae*” yang berasal dari bahasa latin yang berarti ubur-ubur. “Kakaban” berasal dari bahasa lokal/ bahasa suku bajo yang berarti memeluk.

Tema tersebut kemudian dituangkan lewat siluet busana yang cenderung longgar dengan material yang digunakan adalah kain satin dan kain organdi. Nuansa warna di dominasi oleh warna jingga, kuning, hijau dan biru yang kesemuanya dikomposisikan untuk menghadirkan visual kehidupan ubur-ubur di Danau Kakaban. Melalui tampilan tersebut maka karakter desain yang dibangun adalah *colorful*, ringan, dan *fresh*.

Target Market dari koleksi Rhizotamae Kakaban adalah wanita berusia 18-35 tahun yang aktif di dunia kreatif, trend setter serta memiliki apresiasi tinggi terhadap kekayaan alam di Indonesia.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah perancangan yang ditemukan dalam proses pembuatan tugas ini terdiri dari:

1. Bagaimana menampilkan bentuk dari ubur-ubur yang terdapat di pulau Kakaban ke dalam desain busana *semi couture*.
2. Bagaimana cara menampilkan reka bahan agar sesuai dengan karakter ubur-ubur dan habitatnya di Danau Kakaban.
3. Bagaimana menyatukan inspirasi dengan trend Residuom-Manual Luxury bagi target market yang dituju.

## **1.3 Batasan Perancangan**

Batasan rancangan pada koleksi busana Rhizotamae Kakaban ini adalah sebagai berikut;

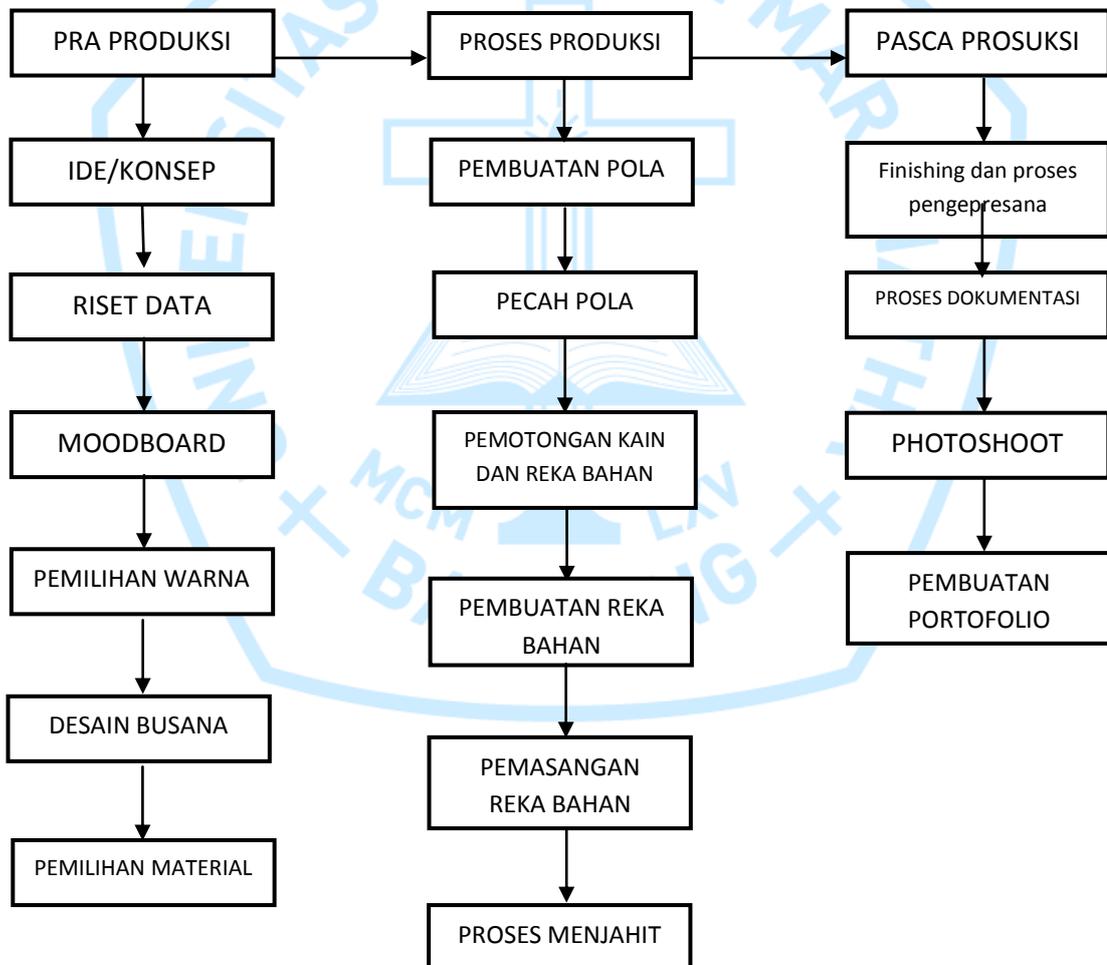
1. Tema rancangan dibatasi pada inspirasi ubur-ubur Kakaban dan pengaplikasian bentuk ubur-ubur kedalam sub tema Residuom-Manual Luxury.
2. Material yang akan digunakan mayoritas memiliki sifat transparant dan ringan sesuai dengan karakter ubur-ubur.
3. Pembuatan siluet yang diadaptasi dari ubur-ubur dengan trend yang digunakan.
4. Warna sesuai dengan nuansa habitat dasar Danau Kakaban.
5. Target market yang dituju adalah wanita yang berusia 18-35 tahun dari kalangan menengah keatas.

## 1.4 Tujuan Perancangan

Ada pun tujuan rancangan koleksi busana *Semi Couture* yaitu sebagai berikut;

1. Mengaplikasikan reka bahan dan siluet kedalam busana, dengan menciptakan dan menghasilkan tekstur dan karakter ubur-ubur dan alga.
2. Melakukan uji coba material dan warna, sehingga menghasilkan nuansa warna dan karakter yang di sesuai dengan desain.
3. Busana di sesuaikan dengan sub tema yang di gunakan dengan menampilkan kesan modern sehingga dapat di terima oleh masyarakat.

## 1.5 Metode Perancangan



**Gambar 5.1** Skema perancangan

(Sumber: Dok. Pribadi, 2018)

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini dijabarkan dengan rincian mengenai konsep inspirasi yang mendukung proses pembuatan tugas akhir.

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai latar belakang perancangan, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI, berisi tentang teori yang berkaitan dengan desain yang dapat memperkuat konsep. Teorinya yaitu teori desain, teori fashion, teori busana, teori pola jahit, teori reka bahan tekstil, dan teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN, berisi tentang pembahasan sumber inspirasi secara mendalam. Laporan ini membahas mengenai *Trend Forecasting 2017/2018, Greyzone* khususnya tema Archean dan Vigilant. dengan Sub tema “Residuum-Manual Luxury” yang dipadukan dengan inspirasi *Rhizotamae Kakaban*.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN, berisi penjelasan mengenai perancangan umum terhadap konsep dan tema *Rhizotamae Kakaban* pada perancangan yang menjelaskan mengenai perancangan khusus dan detail dari ke empat desain berisi tentang penjelasan konsep dan moodboard, ilustrasi busana, serta penjelasan desain dari setiap busana.

BAB V PENUTUP, berisi mengenai kesimpulan koleksi busana, permasalahan perancang selama pembuatan dan saran atau ide-ide yang berguna untuk mengembangkan koleksi busana, sehingga perancang dapat menghasilkan karya busana yang lebih baik.